

**PENERAPAN RPP OLEH GURU SOSIOLOGI SMA NEGERI 1 PARIANGAN
KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ADE ELVIONITA
05749/2008

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan RPP Oleh Guru Sosiologi SMA Negeri 1
Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah
Datar

Nama : Ade Elvionita

BP/Nim : 2008/05749

Jurusan : Sosiologi

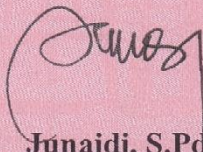
Program studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Junaidi, S.Pd, M.Si
Nip.19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Drs. Gusraredi
Nip.19611204 198609 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
Nip. 19680228 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

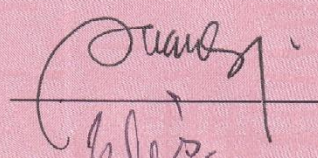
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 29 April 2013*

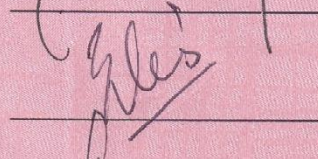
**PENERAPAN RPP OLEH GURU SOSIOLOGI SMA NEGERI 1
PARIANGAN KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH
DATAR**

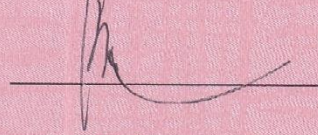
Nama : Ade Elvionita
BP/Nim : 2008/05749
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 April 2013

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

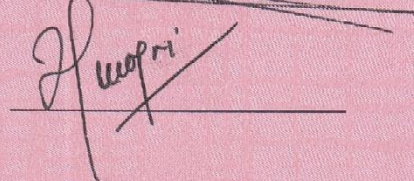
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd, M.Si	
----------	-----------------------	---

2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
---------------	------------------	---

3. Anggota	: Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si	
------------	-------------------------------	---

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

Drs. Zafri, M.Pd

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Elvionita
BP/NIM : 2008/05749
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul Penerapan RPP oleh Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2013

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
Nip. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan



Ade Elvionita
2008/05749

ABSTRAK

Ade Elvionita. 05749/2008. Penerapan RPP Oleh Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian dilatarbelakangi beberapa fenomena yang ditemukan pada penerapan perangkat pembelajaran dalam pembelajaran. Berkaitan dengan peranan RPP sebagai pedoman dan acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Seharusnya apa yang telah dirancang di dalam RPP dapat diterapkan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kenyataan yang ditemukan dilapangan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak sesuai dengan RPP yang dirancang. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan suatu gambaran tentang penerapan RPP di dalam kegiatan pembelajaran serta mengetahui penyebab tidak terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh guru sosiologi di SMA Negeri 1 Pariangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe evaluatif, untuk pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan informan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru sosiologi dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Pariangan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Milless dan Hubberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak sesuai dengan RPP yang dirancang. Kegiatan pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam mengelaborasi kegiatan pembelajaran kegiatan yang tidak diterapkan dalam pembelajaran adalah metode dan media pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru guru kurang mampu mengaplikasikan komputer dan terganggunya jadwal pelajaran sehingga jadwal pelajaran menjadi terbatas.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan kepada guru agar merencanakan sendiri RPP yang dimiliki sesuai dengan kemampuan dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengidentifikasi upaya-upaya guru serta lembaga terkait untuk meningkatkan penerapan RPP dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan karuniaNya disertai dengan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulis yakni skripsi yang berjudul “Penerapan RPP Oleh Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu pada program studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menghadapi segala hambatan dan rintangan. Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak Junaidi, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi sebagai pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dosen penguji dan penelaah skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak-Bapak Atau Ibu-Ibu dosen khususnya studi pendidikan Sosiologi-Antropologi, karyawan di Fakultas Ilmu Sosial, pihak tata usaha, pihak

Pustaka Fakultas serta Pustaka Pusat yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.

5. Bapak Kepala Sekolah dan Majelis Guru serta seluruh Staf Administrasi SMA Negeri 1 Pariangan yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam kelancaran urusan penelitian untuk kelengkapan skripsi.
6. Orang tua peneliti dari pihak Ibu yakni Armadiati dan keluarga tercinta, terima kasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan selama perkuliahan, baik dalam bentuk materil maupun non materil.
7. Rekan seperjuangan di Fakultas Ilmu Sosial, khususnya teman-teman BP 2008, Prodi pendidikan Sosiologi-Antropologi, serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh informan yang bersedia memberikan informasi mengenai data yang penulis butuhkan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi kebaikan dan di ridhai Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Guru	10
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13
a. Pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	13
b. Langkah-langkah (RPP)	20
c. Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	22
d. Pinsip rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	22
3. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Proses Pembelajaran	23
B. Studi Relevan	31
C. Kerangka konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33

C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	37
E. Triangulasi Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV PENERAPAN RPP GURU SOSIOLOGI SMA NEGERI PARIANGAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pariangan	41
1. Profil SMA Negeri 1 Pariangan	41
2. Visi dan misi SMA Negeri 1 Pariangan	41
3. Strategi Untuk Mencapai Misi	42
4. Potensi dan Karakteristik SMA Negeri 1 Pariangan	44
B. Penerapan RPP dalam Kegiatan Pembelajaran	46
a. Kegiatan Pendahuluan	50
b. Kegiatan Inti	56
c. Kegiatan Penutup	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pelajaran
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
6. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Pariangan
7. Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha untuk meningkatkan diri melalui pendidikan mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, salah satu cara untuk meningkatkan IPTEK adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen proses belajar mengajar (PBM) yang saling mempengaruhi satu sama lain, komponen tersebut meliputi kurikulum, tenaga pengajar, perumusan tujuan, pemilihan dan metode pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat serta pelaksanaan evaluasi yang tepat.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No 30,2003 Pasal 3).

Sejalan dengan fungsi di atas, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah Negeri (MAN) adalah mata pelajaran Sosiologi. Sosiologi merupakan cabang ilmu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sosiologi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam

Ujian Nasional (UN). Menurut Mayor Polak, sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat sebagai keseluruhan, yakni antarhubungan diantara manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok, baik formal maupun materil, baik statis maupun dinamis (Abdulsyani, 1992:6). Jadi, dapat disimpulkan bahwa objek kajian dari sosiologi itu sendiri adalah masyarakat (Soekanto, 2009:21). Ini menunjukkan bahwa pembelajaran sosiologi sangat erat kaitannya dengan masalah-masalah sosial yang terjadi di tengah-tengah lingkungan masyarakat bahkan pengalaman siswa itu sendiri.

Melalui pengetahuan materi sosiologi, diharapkan siswa memberikan sumbangan tertentu dalam rangka memecahkan masalah-masalah sosial yang sesuai dengan pendidikan dan tingkat perkembangannya. Materi-materi yang dipelajari dalam bidang studi sosiologi mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat (Depdiknas, 2003:7). Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya siswa diharapkan lebih aktif menemukan, memahami, dan memecahkan sendiri permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Karakteristik mata pelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP yakni :

1. Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya.
2. Materi sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi perilaku kelompok menelusuri asal-usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruhnya.
3. Tema-tema esensial dalam sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya.

4. Materi-materi sosiologi dikembangkan sebagai salah satu lembaga pengetahuan ilmiah, bukan lagi spekulasi dibelakang meja atau observasi impresionis (Depdiknas, 2007: 542).

Pembelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP mencakup dua sasaran yakni :

- a) Kognitif, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat.
- b) Praktis, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan dan situasi sosial serta berbagai masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:2).

Tuntutan kinerja guru ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengatur tentang Standar Proses Pembelajaran. Standar Proses Pembelajaran diatur lebih lanjut oleh Permendiknas No 41 Tahun 2007. Standar Proses Pembelajaran adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Proses Pembelajaran berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat tiga komponen yaitu, (1) guru, (2) isi atau mata pelajaran, dan (3) siswa. Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan

penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar (Ali, 1983 : 4).

Guru mempunyai kewajiban dan tugas untuk mengembangkan standar proses dalam pendidikan berupa perangkat mengajar, salah satunya adalah menyusun dan menerapkan rencana pembelajaran (RPP). Lebih lengkapnya tugas guru tersebut adalah (1) merencanakan pembelajaran (RPP), (2) melaksanakan pengajaran, dan (3) memberikan umpan-balik. Tugas pokok yang paling penting dikerjakan oleh guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, hal ini dipertegas dengan adanya sebuah kutipan dari Mulyasa sebagai berikut, *“Apapun dan bagaimanapun kurikulumnya, yang paling penting dilakukan guru adalah menjabarkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”* (Mulyasa, 2009 :153).

Tugas utama guru dalam kaitannya dengan dokumen kurikulum adalah membuat rencana pembelajaran yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik, walaupun perencanaan tidak dijadikan pedoman pada saat mengajar, atau hanya untuk memenuhi kewajiban administratif dan untuk kepentingan portofolio dalam rangka sertifikasi. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sulit untuk dipertanggungjawabkan sehingga sulit pula untuk menghasilkan output yang berkualitas.

RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran yang mencapai satu atau lebih kompetensi dasar (KD) yang telah dijabarkan dalam silabus. Kegunaan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi guru adalah (1) sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran, (2) dapat mengajar dengan sistematis, (3) membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran, (4) mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dan cara mencapainya.

RPP merupakan skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dokumen tersebut tidak hanya berisi kompetensi apa yang akan dicapai tetapi juga memuat secara rinci berapa lama waktu tatap muka dilakukan, bahkan dirinci pula berapa menit kegiatan awal untuk melaksanakan kegiatan rutin, apersepsi dan penjajagan untuk mengenal bekal awal siswa, waktu yang digunakan untuk kegiatan inti, dan rincian waktu untuk kegiatan akhir. Dalam rencana pembelajaran juga tercantum secara jelas alat bantu mengajar apa yang diperlukan dan sumber belajar apa yang digunakan. Demikian pula RPP juga telah dicantumkan rencana kegiatan penilaian yang merupakan upaya untuk mendapatkan umpan balik keberhasilan guru dalam mengajar.

Menurut Ali (1983:5) pelaksanaan pembelajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan menerapkan pembelajaran secara terprogram, karena melalui RPP dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

Begitu pentingnya RPP bagi guru telah diatur tegas oleh pemerintah sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses. Depdiknas (2003:7) juga menegaskan bahwa suatu kegiatan ditentukan oleh perencanaan, karena perencanaan yang baik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik di masa yang akan datang. Mulyasa (2009:154) juga menyatakan bahwa guru boleh saja tidak membuat kurikulum, boleh juga tidak membuat alat peraga bahkan dalam hal tertentu tidak melakukan penilaian, tetapi tidak boleh tidak membuat perencanaan. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya RPP bagi guru sebagai perangkat pembelajaran.

Guru dituntut merancang sendiri perencanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ketentuan penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya telah ditetapkan oleh pemerintah yakni berisikan (1) menuliskan identitas materi pelajaran, (2) menuliskan standar kompetensi, (3) menuliskan kompetensi dasar, (4) menuliskan indikator pencapaian kompetensi, (5) merumuskan tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, (9) merumuskan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, Inti melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan penutup), (10) penilaian hasil belajar, (11) menentukan media/alat/bahan/sumber belajar (Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20).

Berdasarkan hasil observasi tanggal 31 Februari 2012 di SMA Negeri 1 Pariangan menunjukkan bahwa dua orang guru sosiologi yakni EM dan YB

melaksanakan absensi siswa diakhir pembelajaran. Seterusnya penggunaan metode pembelajaran, di dalam RPP tertulis metode diskusi, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dirancang.

Beberapa studi tentang RPP sudah pernah dilakukan, diantaranya adalah Agung Ivano Putra (2011) Kendala Guru Geografi SMA Dalam Menerapkan Perencanaan Proses Pembelajaran Di Kota Solok. Hasil penelitian menunjukan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan perencanaan pembelajaran disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap bahan ajar, metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar yang kurang kondusif serta media pembelajaran yang tidak tersedia. Ini berarti kendala guru Geografi dalam menerapkan perencanaan pembelajaran disebabkan oleh berbagai faktor yakni, faktor internal (dalam guru) serta faktor eksternal (di luar guru itu sendiri)

Selanjutnya skripsi Fitra Harmi (2009) berjudul Kesesuaian Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMAN Kota Pariaman. Hasil penelitian menunjukan sebagian rancangan RPP guru Geografi belum sesuai dengan prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) terutama dalam pemanfaatan teknologi dan informasi dan ditemukannya sebagian dari guru tidak membuat RPP sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang penulis lakukan sama-sama difokuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tetapi beda fokus permasalahan. Penelitian sebelumnya hanya melihat kendala serta kesesuaian silabus dan RPP berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sementara peneliti melihat penerapan RPP oleh guru sosiologi sesuai dengan RPP yang dirancang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi antara penerapan RPP yang ditulis oleh guru sosiologi di SMA Negeri 1 Pariangan dalam pelaksanaannya dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan RPP Oleh Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Pariangan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada penerapan RPP oleh guru sosiologi di SMA Negeri 1 Pariangan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Fokus penelitian ini adalah penerapan kegiatan pembelajaran oleh guru sosiologi di sekolah tersebut sesuai dengan RPP yang dirancang.

RPP merupakan pedoman dan acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran berdasarkan apa yang tertulis dalam RPP, namun kenyataannya guru sosiologi di SMA Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar kurang mempedomani RPP dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dilapangan tanggal menunjukkan di dalam RPP tertulis metode diskusi, tetapi dalam pelaksanaannya menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: kenapa guru sosiologi SMA Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar tidak menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Memperoleh informasi dan mendeskripsikan penerapan RPP yang dirancang oleh guru Sosiologi secara tertulis di SMA Negeri 1 Pariangan Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar.
2. Mengetahui penyebab tidak terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang sudah dirancang dalam RPP.

E. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis dan akademik, dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran, serta jadi usulan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas lebih terarah.